

Penerapan Media Permainan Ular Tangga Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Barokah

Maulida Rahma Susanti¹, Bahtiar Efendi², Tiyas Puji Lestari³, Narulita Hafari⁴, Fairuzza Arza Zariroh⁵, Naning Muslimawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Maulida Rahma Susanti

E-mail: maulidarahma1605@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini merupakan Program Literasi Qur'an dari Tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Kelompok 33. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan media permainan ular tangga tajwid kepada santri di TPQ Al-Barokah Dusun Krajan, Desa Krajan, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Tujuan penerapan media permainan ular tangga tajwid ini adalah untuk meningkatkan pemahaman santri di TPQ Al-Barokah terhadap materi tajwid, khususnya hukum bacaan nun mati dan tanwin. Peningkatan pemahaman materi tajwid ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa santri lebih antusias saat belajar tajwid menggunakan media permainan ular tangga karena lebih menyenangkan. Selain itu, santri juga lebih mudah memahami materi tajwid khususnya hukum bacaan nun mati dan tanwin yang menunjang kelancaran membaca Al-Qur'an santri.

Kata kunci - permainan ular tangga, membaca Al-Qur'an, Santri

Abstract

This activity is a Qur'an Literacy Program from the Community Service Lecture Team (KPM) of the Al-Qur'an Science University Group 33. This community service activity was carried out by implementing the snakes and ladders tajwid game media to students at the Al-Barokah TPQ, Krajan Hamlet, Krajan Village, Tembarak District, Temanggung Regency. The purpose of implementing this snakes and ladders tajwid game media is to improve the understanding of students at the Al-Barokah TPQ regarding tajwid material, especially the rules of reading nun mati and tanwin. Increasing the understanding of this tajwid material is expected to have an impact on increasing the ability of students to read the Qur'an, so that students can read the Qur'an properly and correctly. The results of the study showed that students were more enthusiastic when learning tajwid using the snakes and ladders game media because it was more fun. In addition, students also found it easier to understand the tajwid material, especially the rules of reading nun mati and tanwin which supported the fluency of students reading the Qur'an.

Keywords - snake and ladder game, reading the Qur'an, students

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat muslim dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan aturan Allah SWT. Untuk memahami ajaran Islam secara utuh, maka diperlukan pemahaman tentang isi Al-qur'an yang dapat diperoleh melalui proses membaca dan mengamalkan isi Al-Qur'an (Annisa & Susanti, 2024). Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim, karena kesalahan dalam melafalkan huruf saat membaca Al-Qur'an bisa mengubah arti. Oleh karena itu, belajar membaca dan melafalkan huruf Al-Qur'an dengan tepat merupakan kewajiban yang bagi setiap muslim. Untuk menghindari kesalahan makna, umat muslim dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca tartil artinya membaca secara perlahan dalam pengucapan makhrorijul huruf serta menerapkan ilmu tajwid secara tepat (Nupus et.al., 2024).

Tajwid merupakan ilmu dasar yang harus dipahami agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Secara etimologi, tajwid berasal dari kata jawwada yang dapat diartikan dengan memperbaiki atau memperindah. Berdasarkan arti kata tersebut, tajwid dapat diartikan sebagai cabang ilmu yang bertujuan untuk mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sehingga terhindar dari kesalahan (Yahya & Risman, 2023). Belajar tajwid artinya mengenal cara-cara yang baik dalam melafalkan huruf Al-Qur'an dengan akurat, terang, dan jelas sesuai aturan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an. Tajwid juga mencakup cara-cara yang perlu diperhatikan agar dapat mengucapkan huruf secara tepat, mengenal makhrj atau posisi keluarnya huruf, memperhatikan panjang pendeknya huruf, hingga cara menghubungkan satu huruf dengan huruf lainnya (Hasanah & Habibi, 2024).

Ilmu tajwid sangat penting dimiliki oleh setiap umat muslim agar pengucapan lafal Al-Qur'an menjadi tepat sehingga makna ayat tidak berubah. Namun, Yahya dan Risman (2023) menyebutkan bahwa kesalahan tajwid seringkali terjadi tak hanya pada anak-anak sebagai pembelajar pemula, tetapi juga pada orang dewasa. Kesalahan tajwid yang berpengaruh terhadap ketidaktepatan dalam pelafalan ayat Al-Qur'an ini, disebabkan karena kurangnya wawasan tentang ilmu tajwid serta kurangnya waktu untuk mempelajarinya. Selain itu, keterbatasan metode, media, hingga kemampuan guru atau pengajar, juga dapat menjadi faktor utama dalam kurangnya pemahaman tajwid seseorang.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Sujono (2024) yang menyebutkan bahwa perkembangan zaman membuat mayoritas anak meremehkan persoalan membaca Al-Qur'an. Banyak anak-anak yang belum bisa mempraktikkan ilmu tajwid dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an. Padahal sebagai calon generasi penerus, hendaknya anak-anak memiliki bekal yang cukup terkait dengan ilmu tajwid. Namun Missouri (2025) menegaskan bahwa di lapangan masih banyak anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an secara tartil. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena metode pembelajaran tajwid yang digunakan tidak cukup efektif untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa terkait ilmu tajwid.

Berdasarkan hal tersebut, mencari metode atau cara-cara yang tepat untuk mengajarkan tajwid khususnya kepada anak, menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini agar anak-anak sebagai generasi penerus, dapat memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta terhindar dari kesalahan pelafalan. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran tajwid bagi anak agar lebih menyenangkan dan meningkatkan pemahaman anak tentang tajwid, adalah melalui permainan. Penggunaan metode permainan dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, siswa juga akan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran bisa lebih mudah tercapai (Rahayu, 2024).

Metode permainan yang dapat menjadi sarana efektif untuk proses pembelajaran tajwid dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah metode permainan ular tangga. Berdasar pada latar belakang permasalahan di atas, Tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Kelompok 33 Universitas Sains Al-Qur'an akan memberikan pelatihan tajwid menggunakan media permainan ular tangga di TPQ Al-Barokah Dusun Krajan, Desa Krajan, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Barokah. Dengan demikian, harapannya pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman santri TPQ Al-Barokah terhadap materi tajwid, serta peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan dalam rentang tanggal 13 Januari hingga tanggal 1 Februari 2025, di TPQ Al-Barokah Dusun Krajan, Desa Krajan, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Metode yang digunakan adalah penerapan media permainan ular tangga yang disertai dengan soal-soal tentang tajwid hukum bacaan nun mati dan tanwin. Setiap pertemuan, santri di TPQ Al-Barokah dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Kemudian, setiap kelompok tersebut akan memainkan media ular tangga tajwid yang didampingi oleh tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kelompok 33 Universitas Sains Al-Qur'an. Tujuan penerapan media ular tangga tajwid ini adalah untuk meningkatkan pemahaman santri TPQ Al-Barokah terhadap materi tajwid khususnya hukum bacaan nun mati dan tanwin. Dengan bertambahnya pemahaman tajwid, harapannya kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Barokah juga akan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media permainan ular tangga tajwid oleh tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Kelompok 33 Universitas Sains AL-Qur'an dapat dideskripsikan kedalam tiga tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi ketercapaian target kegiatan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi dan perizinan dengan pengelola TPQ Al-Barokah Dusun Krajan. Tim pengabdian juga menyampaikan maksud dan tujuan penggunaan media permainan ular tangga tajwid yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tajwid santri di TPQ Al-Barokah sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setelah pengelola TPQ Al-Barokah menyetujui penerapan media permainan ular tangga tajwid ini, selanjutnya tim pengabdian meminta arahan terkait waktu dan tempat kegiatan. Kemudian, pengelola TPQ bersama dengan Tim pengabdian, sepakat akan melaksanakan pembelajaran tajwid menggunakan media permainan ular tangga tajwid selama 6 kali pertemuan setiap hari senin dan kamis yang berlokasi di TPQ Al-Barokah, Dusun Krajan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 13 Januari 2025 hingga tanggal 1 Februari 2025, setiap hari senin dan kamis mulai ba'da maghrib atau sekitar jam 18.30. Setiap pertemuan, dimulai dengan mengaji bersama sesuai dengan kebiasaan di TPQ Al-Barokah. Kegiatan dilanjutkan dengan penerapan media permainan ular tangga tajwid. Langkah pertama yang dilakukan, tim pengabdian membagi santri di TPQ Al-Barokah menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Setiap kelompok bergantian memainkan media permainan ular tangga tajwid. Langkah kedua, kelompok pertama yang memainkan ular tangga tajwid berbaris ke belakang, kemudian secara berurutan, anak melempar dadu. Angka hasil lemparan dadu menunjukkan berapa langkah petak ular tangga yang harus dilewati anak, setiap petak memiliki pertanyaan tentang tajwid hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Langkah ketiga, tim pengabdian yang memandu permainan akan membacakan soal tentang tajwid sesuai dengan nomor petak ular tangga yang didapatkan anak sesuai hasil lemparan dadu. Langkah keempat, anak menjawab pertanyaan tentang tajwid sesuai yang diajukan oleh im pengabdian, apabila tidak bisa, tim pengabdian bisa membantu memberikan *clue* atau arahan jawaban. Permainan selesai jika semua anak telah mencapai garis finis permainan ular tangga. Setiap pertemuan, tim pengabdian merubah variasi dan tingkat kesulitan soal untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap materi tajwid.



Gambar 1.
Penjelasan Cara Bermain
Ular Tangga Tajwid



Gambar 2.
Santri Membaca Soal Tajwid
Sesuai Petak Ular Tangga

3. Tahap Evaluasi Ketercapaian

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini selama 6 kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa target kegiatan tercapai dengan baik. Hal ini dilihat dari meningkatnya pemahaman santri tentang tajwid khususnya materi hukum bacaan nun mati dan tanwin. Peningkatan pemahaman tentang tajwid ini terlihat meningkat dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Pemahaman tajwid ini juga membantu santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, antusiasme santri karena belajar menggunakan media permainan ular tangga tajwid, juga terlihat sangat tinggi. Saantri terlihat lebih termotivasi dalam belajar tajwid karena penggunaan media permainan yang lebih menyenangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman santri mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan santri dalam menjawab soal-soal ular tangga tajwid dan praktik membaca Al-Qur'an yang diajukan oleh tim pengabdian. Saran dari penelitian ini adalah, para pengajar atau pengelola TPQ diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Mengingat media permainan ular tangga efektif untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum bacaan tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an, media ini dapat menjadi alternatif yang baik dalam memperkaya metode pengajaran yang ada. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu mengeksplorasi media maupun metode lain yang dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Athok Miftachuddin, A., Malik Fajar Amrullah, M., Imansyah, B., Wulan Rahmadianti, R., Abdul Jalil, M., Wahab Hasbullah, K. A., Agama Islam, P., A Wahab Hasbullah, U. K., & Bahasa Arab, P. (2024). *Pelatihan Tajwid untuk Pengajar dan Santri TPQ di Desa Turipinggir* (Vol. 5, Issue 1).
- Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113.
- Harwini, N., Media Permainan Ular Tangga, P., & Motivasi Belajar Materi Bacaan Nun Sukun dan Tanwin Di TPQ Bani Almasyuriyah, T. (2020). PENGARUH MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN NUN SUKUN DAN TANWIN DI TPQ BANI ALMASYHURIYAH. *Jurnal Al-Miskawaih*, 1.
- Hasanah, N., & Habibi, M. N. (2024). Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan SYSTEMATIC REVIEW: METODE PEMBELAJARAN DALAM MATERI ILMU TAJWID AL-QUR'AN HADITS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DI INDONESIA SYSTEMATIC REVIEW: TEACHING METHOD IN

- TAJWEED DISCIPLINE OF AL-QUR'AN HADITS FOR MADRASAH. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- Nopus, S. H., Qosim, A. M., & Triwoelandari, R. (n.d.). *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Pengaruh Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Ponpes Talimul Qur'an Tsani*.
- Optimalisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagai Peningkatan Pemahaman Keagamaan. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Rahayu, A. W., Azizah, I. N., Ratnawati, Y. D., Shufiyah, S. S., Juhaeni, J., Purwanti, A. A., & Safaruddin, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Game based learning "One Board" terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(2), 46–53.
- Yahya, S., & Risman, K. (2023). Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21719–21724.